

Penggunaan Metode *Reading Guide* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas IV di SD Negeri 23 Kota Sorong

Ahmad Yulianto^{1✉}, Ribut Purwojuono², & Tri Wahyuni³

¹²³Program Studi PGSD, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

✉E-mail: ahmadyulianto@unimudasorong.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *reading guide* terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas IV di SD Negeri 23 Kota Sorong. Penelitian ini merupakan desain eksperimen tipe *one-group pretest-posttest design*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *reading guide* dan variabel terikatnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SD Negeri 23 Kota Sorong sebanyak 29 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa, tes (*pretest/posttest*). Teknik analisis data terdiri dari 3 tahap observasi dan dekriptif data, uji normalitas, dan uji hipotesis. Hasil uji reliabilitas butir instrumen *pretest* dan *posttest* yang diperoleh sebesar 0,430. Dari hasil analisis data diperoleh deskriptif data *pretest* nilai mean sebesar 42,5241 sedangkan *posttest* mean sebesar 73,0138. Dari analisis data diperoleh uji normalitas sig sebesar $0,200 > 0,05$, maka data berdistribusi normal. Hasil uji one sample *T-test* dari data *posttest* diperoleh *Tcount* $> T_{tabel}$ yaitu $46,364 > 2,052$ dengan besar taraf Sig (*2-tailed*) sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa metode *reading guide* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV di SD Negeri 23 Kota Sorong.

Kata kunci: *Reading guide; membaca pemahaman; sekolah dasar.*

Abstract

*This research aims to determine the effect of using the reading guide method on the reading comprehension ability of class IV at SD Negeri 23 Sorong City. This research is experimental research with a one-group pretest-posttest design type. The independent variable in this research is the reading guide method and the dependent variable is students' reading comprehension abilities. The sample for this research was 29 class IV students at SD Negeri 23 Sorong City. The data collection techniques used were teacher and student activity observation sheets, tests (pretest/posttest). The data analysis technique consists of 3 stages of observation and data description, normality test, and hypothesis test. The reliability test results for the pretest and posttest instrument items were obtained at 0.430. From the results of data analysis, the mean descriptive value of the pretest data was 42,5241, while the mean posttest was 73,0138. From data analysis, it was obtained that the sig normality test was $0.200 > 0.05$ so that the data was normally distributed. The results of the one sample T-test from the posttest data obtained $T_{count} > T_{table}$, namely $46,364 > 2.052$ with a Sig level (*2-tailed*) of $0.001 < 0.05$ so that H_1 was accepted and H_0 was rejected, so it can be concluded that the reading guide method has an influence on ability reading comprehension of fourth grade students at SD Negeri 23 Sorong City.*

Keywords: *Reading guide; reading comprehension skills; elementary school*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran memiliki peran penting dalam dunia pendidikan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan peserta didik tidak hanya didapatkan dari proses belajar mengajar, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari. Dari kegiatan membaca peserta didik mendapatkan pesan dan informasi. Pembelajaran membaca di SD digolongkan menjadi dua yaitu membaca permulaan dan membaca pemahaman (Pania, dkk. 2021).

Kemampuan membaca pemahaman tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Peserta didik dapat menambah informasi dari teks bacaan dan dapat menambah wawasan, dengan kemampuan membaca pemahaman peserta didik bisa memahami isi teks bacaan yang telah dibaca (Putri, dkk 2023). Namun kemampuan membaca pemahaman untuk siswa kelas IV di SD Negeri 23 Kota Sorong dari 29 peserta didik mengalami kendala kesulitan untuk memahami isi bacaan. Hal tersebut dapat dilihat hasil observasi yang menunjukkan peserta didik tidak dapat memahami isi dari teks bacaan, peserta didik tidak dapat memahami makna, serta informasi yang terkandung dari teks yang dibaca, serta kondisi pembelajaran dimana peserta didik tidak merespon saat guru memberikan kesempatan untuk menjawab atau memberikan tanggapan, guru belum menerapkan model pembelajaran yang sesuai untuk membantu peserta didik untuk memahami isi bacaan. Guru berperan penting dalam mengembangkan minat membaca peserta didik (Faizin dan Oda, 2022).

Hal tersebut berdampak kemampuan memahami isi bacaan peserta didik yang rendah. Kemampuan memahami isi bacaan perlu untuk ditingkatkan dengan berbagai cara salah satunya dengan menerapkan

berbagai metode pembelajaran yang dapat membuat peserta didik memahami informasi teks yang dibaca (Dewi, dkk 2021)

Permasalahan tersebut perlu untuk diatasi, maka metode *Reading Guide* menjadi pilihan untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV di SD Negeri 23 Kota Sorong. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode *reading guide* terhadap kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV di SD Negeri 23 Kota Sorong. Penggunaan metode *reading guide* dalam pembelajaran, dapat menjadi sarana alternatif dalam menuntaskan permasalahan membaca pemahaman peserta didik. Metode *reading guide* adalah metode pembelajaran terbimbing untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran secara mandiri (Arwida Endah Zuhari, 2018). Guru berperan sebagai pemandu dalam proses pembelajaran, sedangkan peserta didik yang akan lebih aktif dalam proses pembelajaran membaca pemahaman. Peserta didik yang terbiasa membaca maka keterrampilan membacanya akan semakin meningkat (Yulianto, dkk 2022) Dapat disimpulkan bahwa metode *reading guide* merupakan metode yang membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran membaca pemahaman.

Kelebihan dari metode *reading guide* sebagai berikut; 1) Peserta didik lebih berperan aktif dalam menjawab dan berani mengajukan pertanyaan pada guru, 2) Guru dapat menyelesaikan materi lebih cepat karena dapat mengontrol kelas, 3) Membangkitkan minat membaca peserta didik karena dapat membantu peserta didik menjawab pertanyaan yang di berikan, 4) Mempermudah guru dalam mengelola kelas karena berada di dalam ruang kelas guru dapat memantau setiap peserta didik, 5)

Menciptakan suasana kelas yang kondusif (Rahmi Y dan Marnola I, 2020) dari beberapa kelebihan tersebut, metode *reading guide* merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV di SD Negeri 23 Kota Sorong. Langkah-langkah penerapan metode *reading guide* sebagai berikut: Menentukan materi bacaan yang akan dipelajari, menyiapkan pertanyaan-pertanyaan, Membagikan bahan bacaan dengan pertanyaan yang telah disiapkan, tugas peserta didik mempelajari isi dari materi bacaan dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan, guru membahas materi bacaan serta pertanyaan-pertanyaan, dan guru memberikan ulasan atau penjelasan secukupnya melakukan klarifikasi dan tindak lanjut pada akhir pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Eksperimen merupakan percobaan yang sistematis dan berencana untuk membuktikan kebenaran atas suatu permasalahan (Apriliawati, 2020).

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *one grup pretest posttest design*. Pada pelaksanaan pretest dilakukan di hari pertama penelitian dan akan diambil data awal sebelum diberikan perlakuan. Pada pelaksanaan *treatment* dilakukan pada hari ke dua dan ketiga dengan menggunakan metode *reading guide* dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan posttest dilakukan di akhir penelitian dan diambilnya data akhir dengan menggunakan metode *reading guide* dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV di SD Negeri 23 Kota Sorong dengan sampel 29 peserta didik dengan 14 perempuan 15 laki-

laki, dan sampel penelitian menggunakan teknik total populasi *sampling*. Populasi sampling adalah teknik yang mengambil seluruh populasi yang akan dijadikan sampel, maka sampel yang diambil 29 peserta didik. *Instrument* yang digunakan dalam penelitian, lembar aktivitas kegiatan guru dan siswa, teks bacaan dan soal esay. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu validasi instrument yang dilakukan oleh *professional Judgement* untuk memvalidasi instrumen penelitian yang akan digunakan yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode *reading Guide*, dan lembar tes kemampuan membaca pemahaman.

Pengujian *reliabilitas* instrument akan dilakukan menggunakan metode *Cronboach's Alpha*, untuk mengetahui hasil *reliabilitas instrument* data akan diolah menggunakan program SPSS. Uji *normalitas* dilaksanakan untuk mengetahui apakah data distribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian tabel *kolomogorof smirnov* menggunakan SPSS sedangkan Uji hipotesis menggunakan uji T (test sample related).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti uji validasi pada instrumen yang akan diberikan pada peserta didik. Pengambilan data awal dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman peserta didik saat pembelajaran berlangsung di kelas IV di SD Negeri 23 Kota Sorong maka dapat dilihat dari Interval Kategori Observasi Kemampuan Membaca Pemahaman. Kategori dapat dikatakan berhasil apabila nilai interval dapat dikatakan "baik" sebagai berikut:

Tabel 1 Interval Kategori Observasi Kemampuan Membaca Pemahaman

NO	Interval	Kategori	Kategori
1	22 – 25	A	Sangat Baik
2	18 – 21	B	Baik
3	12 – 17	C	Cukup Baik
4	< 11	D	Kurang Baik

Data awal di ambil menggunakan lembar observasi kemampuan membaca pemahaman, peserta didik, dan dari data observasi kemampuan membaca pemahaman mendapatkan hasil dengan nilai *pretest* sebesar 14,7931 dan *posttest* sebesar 22,62069. Maka nilai rata-rata *pretest* dapat di kategorikan C yaitu cukup baik, sedangkan nilai rata-rata *posttest* dikategorikan A yaitu baik. Sehingga nilai *posttest* hasil observasi kemampuan membaca pemahaman *posttest* dikatakan berhasil.

Tahap selanjutnya untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat pada kemampuan membaca pemahaman peserta didik, peneliti melakukan tes kemampuan membaca pemahaman.

Dari hasil penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan lembaran teks bacaan cerita pendek dan soal esay. Hasil yang didapatkan dari tes kemampuan membaca pemahaman menggunakan metode ceramah dan tanya jawab (*pretest*) dari 29 peserta didik yang mendapatkan nilai dengan kategori C sebanyak 19 dengan nilai rata-rata sebesar 42.61429, sedangkan hasil dari tes kemampuan membaca pemahaman peserta didik menggunakan metode *reading guide* (*posttest*) yang mendapatkan nilai dengan kategori A sebanyak 28 peserta didik dengan nilai rata-rata sebesar 73.01279. maka nilai *posttest* > dari pada nilai *pretest*.

Untuk mengetahui hasil dari *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman

reliable maka peneliti melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas instrument tes dikatakan dapat dipercaya (*reliable*) jika menghasilkan hal yang sama dan diberikan pada kelompok yang sama pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*, hasil menunjukkan perhitungan uji reliabilitas terhadap instrument *pretets* dan *posttest* diperoleh hasil *Cronbach's* sebesar 0,430 dan nilai ini lebih besar dari Alpha yaitu 0,05 dimana $0,430 > 0,05$. Dengan demikian, instrument *pretets* dan *posttest* telah memenuhi syarat dan dapat digunakan untuk langkah selanjutnya.

Langkah selanjutnya pada penelitian ini melakukan langkah uji normalitas instrumen tes. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah distribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian *kolmogorof Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu sampel data berasal distribusi normal atau tidak Oleh karena itu, uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* membantu untuk memeriksa apakah data tersebut memenuhi asumsi distribusi normal. Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui nilai signifikansi dapat memperoleh hasil uji normalitas. Diketahui nilai sig dari hasil *pretets* dan *posttets* sebesar 0,200. Taraf signifikansi harus lebih besar dari $>0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa nilai berdistribusi normal sebesar $0,200 > 0,05$. Sehingga data layak digunakan untuk langkah selanjutnya dilakukan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil uji *t* diperlihatkan hasil ringkasan statistic deskriptif dari kedua sampel atau data *pretest* dan *posttest*. Dimana mean adalah nilai rata-rata dari *pretest* 42,5241 dan untuk *posttest* sebesar 73,0138.

Yang artinya nilai rata-rata sebelum perlakuan lebih rendah dari nilai rata-rata sesudah diberi perlakuan. Jumlah sampel yang di pakai berjumlah 29 peserta didik.

Selanjutnya dalam penelitian ini melakukan uji hipotesis untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman peserta didik maka dilakukannya uji *one sample test*. Uji T tersebut dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh proses belajar mengajar yang dapat dilihat berdasarkan kondisi akhir subyek penelitian setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan uji *one sampel t test* pada penelitian ini dapat simpulkan bahwa hasil yang didapatkan dari tabel 4 dengan nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,001 dan nilai 0,001 lebih < 0,05, maka metode *Reading Guide* ini memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV di SD Negeri 23 Kota Sorong. Dari hasil uji *one sampel t-test* diatas menunjukkan bahwa nilai *Thitung* 46,364 dengan n sebesar 28 dan k 1 ($df = n - k$). Selanjutnya mencari tahap *Ttabel*, berdasarkan nilai *df* diatas adalah 27 dan nilai signifikansi ($\alpha/2$) 0,05 / 2 = 0,025. Jadi dari nilai *df* 27 dan nilai sig 0,025. Maka nilai *Ttabel* sebesar 2,052.

Berdasarkan data tersebut terlihat *Thitung* > *Ttabel* yaitu 46,364 > 2,052 sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, dapat di simpulkan bahwa metode *reading guide* ini memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV di SD Negeri 23 Kota Sorong. Hasil peneliian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Zuhari, 2019 bahwa peerapan *guide reading* dapat meningkatkan kamampuan membaca pemahaman siswa. Yunus Pongdatu, 2021 berdasarkan hasil penelitiannya menjelaskan bahwa keterampilan mmbaca pemahaman siswa meningkat setelah menggunakan

metode *reading guide*. Pernyataan tersebut juga dikuatkan oleh penelitian dilakukan oleh Aeni, Ila Nur dan Ismail Marzuki tahun 2023 serta penelitian Yanti dan Pritasari tahun 2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hipotesis yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapt disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *Reading Guide* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik dikelas IV SD Negeri 23 Kota Sorong, hal ini dibuktikan dengan hasil uji *one sample t test* menghasilkan *Thitung* = 46,364, sedangkan *Ttabel* = 2,052 terlihat dimana *Thitung* > *Ttabel*. Hasil analisis uji *One Sampel T Test* menghasilkan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

DAFTAR RUJUKAN

- Aeni, Ila Nur, and Ismail Marzuki. 2023. "Metode Pembelajaran *Reading Guide* untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik di SDN Tlogorejo." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5 (2): 141–47. <https://doi.org/10.36232/jurnal.pendidikdasar.v5i2.4546>.
- Apriliawati, D. (2020). *Diary Study sebagai Metode Pengumpulan Data pada Riset Kuantitatif: Sebuah Literature Review*. *Journal of Psychological Perspective*, 2(2), 79-89.
- Dewi, F., Yulianto, A., & Solehun, S. (2021). Pengaruh Metode LAMBUNG TA terhadap Minat Membaca Peserta Didik Kelas III SDN No. 51 Lauwa. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 40-46.
- Faizin, M., & Mambrasar, O. (2022). Hubungan Kreativitas Guru Dengan Minat Baca Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Ypk Alfa

- Omega Waisai. *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(1), 59-66.
- Pania, T. F., Irfan, M., Hamdi, Z., & Sururuddin, M. (2021). Pengaruh Metode Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Kelas V SDN 4 Danger Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4868-4877.
- Putri, I. N. R., Yulianto, A., & Kusumaningrum, S. (2023). Penggunaan Metode SQ3R Berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 31-37.
- Pongdatu, Y. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Penerapan Metode Guide Reading Bagi Siswa SD. *Nubin Smart Journal*, 1(1), 118-125.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui model pembelajaran cooperative integrated reading and compotion (circ). *Jurnal basicedu*, 4(3), 662-672.
- Yanti, N. R. D., & Pritasari, A. C. (2023, July). Pengaruh Strategi Reading Guide terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 3 SDN Morkoneng 1 Kwanyar. In *Seminar Nasional Paedagoria* (Vol. 3, pp. 266-278).
- Yulianto, A., Kusumaningrum, S., & Polan, E. F. (2022). Dampak GLS (Gerakan Literasi Sekolah) terhadap Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 125-131.
- Zuhari, A. E. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran Guide Reading (Gr) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Zuhari, A. E., Djumhana, N., & Mulyasari, E. (2018). Penerapan Metode Guide Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 11-21.